

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikatakan bahwa konsep diri secara signifikan berhubungan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Namun tetap perlu dilihat bahwa selain konsep diri ada juga faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Secara garis besar, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2011, 2012 dan 2013 UIN Imam Bonjol Padang memiliki tingkat konsep diri yang positif yaitu sebanyak 48 orang atau 61,5 %, jadi, konsep diri mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Angkatan 2011, 2012 dan 2013 Fakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang adalah positif, artinya subjek penelitian memiliki intensitas yang cukup positif dalam hal konsep diri menyelesaikan skripsi, memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan skripsi dan juga melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan skripsi.
2. Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2011, 2012 dan 2013 UIN Imam Bonjol Padang memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi yaitu sebanyak 53 orang atau 68 %, jadi, Prokrastinasi Akademik mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Angkatan 2011, 2012 dan 2013 Fakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang adalah tinggi, artinya subjek penelitian memiliki intensitas yang

cukup tinggi dalam hal menunda menyelesaikan skripsi, memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan skripsi dan juga melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan skripsi.

3. Dari hasil analisis diperoleh bahwa konsep diri memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Sehingga semakin positif konsep diri seseorang maka semakin rendah pula prokrastinasi akademiknya. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi Pearson yang menunjukkan bahwa nilai *Pearson Corellation* antara variabel konsep diri dengan prokrastinasi akademik sebesar -0,583 dengan nilai signifikansi 0,000, yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti antara dua variabel menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan. Kesimpulannya adalah hipotesis penelitian diterima dan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2011, 2012, dan 2013 UIN Imam Bonjol Padang.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan di atas sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, agar selalu semangat dalam perkuliahan dan tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan skripsinya.
2. Bagi orangtua, hendaknya selalu memberikan semangat dan memberikan arahan dan bimbingan kepada anaknya bagaimana menjadi sosok yang bertanggung jawab di dalam menunaikan tugasnya baik dalam perkuliahan

maupun dalam hal menyelesaikan skripsi dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud bakti kepada orang tua.

3. Bagi dosen, agar memberikan perhatian terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Membekali mahasiswa dengan pengajaran-pengajaran yang bermanfaat bagi kelangsungan kehidupan mereka, serta memberikan perhatian terhadap mahasiswa, terutama pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, serta memberi motivasi kepada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, agar mahasiswa bisa lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi sesuai aturan yang ada.
4. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk melakukan penelusuran sumber dan literatur yang lebih banyak guna memperkaya dan menambah penguatan terhadap teori-teori yang mendukung. Melakukan pengaitan dengan memperhatikan variabel lain yang mungkin berhubungan dengan prokrastinasi akademik, kemudian mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, melakukan penelitian terhadap sampel yang lebih banyak, kemudian menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks yaitu menggunakan pendekatan secara *mixed method* maupun eksperimen sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal, serta melakukan perbaikan terhadap instrumen penelitian yaitu dengan memperhatikan isian butir skala dan melakukan penambahan butir aitem pada skala konsep diri dan prokrastinasi akademik.